

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PUSAT PERBELANJAAN DENGAN FASILITAS OLAHRAGA DI BALI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh :

David Awan

NIM : 19.A1.0093

Dosen Pembimbing :

Ir. IM Tri Hesti M., MT

NIDN : 0611086201

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

Juni 2023

ABSTRAK

Pandemic Corona Virus (Covid-19) pada 3 tahun terakhir memaksa semua pihak manapun untuk dapat merespon dengan penanganan dengan cepat dalam mengatasi pandemic *Covid – 19*. Menurut hasil survei dari *Alvara research centre* menyatakan bahwa berwisata merupakan urutan teratas dengan 21,8 persen terkait aktivitas yang akan dilakukan setelah *Covid – 19* berakhir. Terjadinya transisi dari pandemic menuju endemic menunjukkan kunjungan dari para wisatawan juga menjadi semakin pulih dan terus meningkat dikarenakan pandemic yang telah usai. Bali memiliki keanekaragaman dalam hal pariwisata selain wisata alam dan budaya yaitu dengan memiliki wisata buatan berupa pusat perbelanjaan dan fasilitas olahraga. Dengan ini untuk kembali menarik kunjungan wisatawan pemerintah menyiapkan Bali menjadi Destinasi *Sports Tourism*. Tanjung Benoa merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi untuk mengembangkan Destinasi *Sport Tourism*. Tujuan dari perancangan Pusat Perbelanjaan dengan fasilitas olahraga menjadikan bangunan sebagai daya tarik wisata baru untuk fungsi guna pusat perbelanjaan yang bersifat komersil yang dapat menaikkan perekonomian pasca pandemic kota Bali khususnya pada kawasan Tanjung Benoa dan juga memanfaatkan potensi dalam sebuah kawasan dengan menyediakan fasilitas olahraga modern yang mendukung gagasan Kota Bali menjadi destinasi *Sport Tourism* dengan bersifat rekreatif. Selain itu, dengan adanya proyek pusat perbelanjaan dengan fasilitas olahraga ini menjadikan daya tarik tersendiri untuk wisatawan asing dalam berkunjung ke Bali. Dalam Proyek ini, respon dalam pemecahan masalah pada urgensi topik dengan menggunakan Pendekatan Sirkulasi dan Pendekatan Kontekstual dengan *Waterfront* dikarenakan sangat berkaitan dengan bangunan Pusat Perbelanjaan dengan fasilitas olahraga yang harus memperhatikan hubungan antara dua fungsi utama bangunan secara tata letak dan sirkulasi dari pengguna. Dan juga bangunan yang harus dapat memperhatikan potensi dari lingkungan sekitar yaitu kawasan air dan memperhatikan keselarasan dengan lingkungan disekitarnya.

Kata Kunci : Pusat Perbelanjaan, Fasilitas Olahraga, Bali